

Evaluasi Pasca Diklat Kepustakawanan

Jakarta. Salah satu upaya untuk melihat keberhasilan para peserta diklat, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan, Perpustakaan Nasional RI melaksanakan evaluasi pascadiklat kepastakawanan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bengkulu tahun 2015.

Penyelenggaraan evaluasi pascadiklat bidang kepastakawanan di Provinsi Bengkulu dilaksanakan untuk mengukur tingkat keberhasilan diklat dan peningkatan kualitas penyelenggaraan di masa yang akan datang. Evaluasi Pascadiklat kepastakawanan dilaksanakan pada Diklat Kepala Perpustakaan Sekolah. Diklat tersebut telah diselenggarakan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bengkulu yang bekerja sama dengan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan Nasional RI pada tahun 2014.

Kegiatan Evaluasi Pascadiklat Kepala Perpustakaan Sekolah dalam pembukaan dihadiri oleh Kepala Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Bengkulu, Kepala Bidang Program dan Evaluasi pelatihan Perpustakaan Nasional RI, Kepala seksi FSDP LPMP Provinsi Bengkulu dengan peserta yang berasal dari alumni Diklat Kepala Perpustakaan Sekolah.

Dalam sambutannya, Kepala Bidang Program dan Evaluasi Pelatihan, Joko Prasetyo, SH, SS, M.Si menyampaikan bahwa Pusat pendidikan dan pelatihan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan bidang pendidikan dan pelatihan bidang kepastakawanan. Adapun penjabaran atas tugas pokok tersebut merupakan suatu siklus yang secara garis besar dimulai dari identifikasi kebutuhan diklat, penentuan tujuan, rancang bangun, perencanaan program, pelaksanaan dan evaluasi baik evaluasi in diklat maupun pascadiklat.

Evaluasi pascadiklat kepastakawanan merupakan mata rantai dari siklus penyelenggaraan diklat yang harus dilakukan penyelenggara diklat, berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Bidang Kepustakawanan, evaluasi pascadiklat bertujuan untuk mengetahui kemampuan para alumni dalam menerapkan pengetahuan/keterampilan pada pelaksanaan tanggung jawab/kewajiban yang menyertai jabatan yang dipangkunya, mengetahui pendayagunaan potensi para alumni dalam jabatan, mengetahui kontribusi alumni diklat terhadap

kualitas output instansi tempat alumni diklat bekerja, dan usulan, saran dan rekomendasi peningkatan kualitas diklat.

Evaluasi Pascadiklat Kepala Perpustakaan Sekolah di LPMP Provinsi Bengkulu dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- Pengumpulan data awal
- Penyusunan kuesioner
- Pembuatan dan pengiriman undangan responden
- Pengisian, pengumpulan kuesioner,
- *Interview dalam bentuk FGD*
- Pengolahan data
- Penyusunan laporan akhir

Evaluasi Pascadiklat dilaksanakan selain dalam bentuk pengisian kuesioner juga dalam bentuk *focus group discussion* (FGD) Dengan demikian harapan akan terwujudnya hasil evaluasi pasca diklat yang valid dan inspiratif dapat dicapai yang selanjutnya akan mendukung upaya peningkatan kualitas dan profesional aparatur pemerintah. Dengan terlaksananya FGD Evaluasi Pascadiklat Kepala Perpustakaan Sekolah, maka hasilnya disempurnakan lagi dan diharapkan bahwa ke depannya penyelenggaraan diklat tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, reliabel, berdaya guna



dan berhasil guna bagi para peserta diklat dimaksud.

Adapun deskripsi FGD dapat disampaikan, bahwa secara umum pelaksanaan FGD evaluasi pascadiklat telah berjalan dengan baik, selanjutnya peserta yang diundang meliputi instansi

yang mempunyai alumni diklat dimaksud terdiri dari atasan, teman sejawat serta alumni diklat. Hal ini dimaksudkan agar pengambilan kebijakan sesuai dengan esensi materi objek evaluasi pascadiklat yang dibahas. Selanjutnya dengan adanya peran serta dalam memberikan arah pembahasan

materi. FGD evaluasi pasca diklat dapat mendorong peningkatan kinerja aparatur. Kegiatan FGD evaluasi pasca diklat meliputi: pembukaan; penyampaian kuesioner dan *interview*; pembahasan termasuk tanya jawab, *focus group discussion*, kesimpulan serta penutupan.(AM/BP)

*Acquire knowledge, and learn tranquility
and dignity (Umar Bin Khottob)*
